

PERKEMBANGAN KOSAKATA SERAPAN BAHASA TIONGHOA

Ong Mia Farao Karsono

Program Studi Sastra Tionghoa Universitas Kristen Petra

ongmia@peter.petra.ac.id

Abstrak

Kemajuan teknologi terutama dalam bidang transportasi dan komunikasi akan mengakibatkan masuknya banyak kosakata serapan bahasa Tionghoa. Selain itu adanya hubungan bilateral antar dua negara juga akan menyebabkan adanya pertukaran budaya antar dua negara tersebut, sehingga mengakibatkan terbentuknya kosakata bahasa Tionghoa baru yang berasal dari luar negeri. Artikel ini menganalisis kosakata serapan dari luar daerah negeri Tiongkok berdasarkan perkembangan sejarah. Cara menganalisis menggunakan metode studi pustaka, yaitu dengan membaca dan mengumpulkan kosakata yang tertulis dalam buku-buku referensi kemudian mengelompokkannya berdasarkan zamannya. Setelah menganalisis dapat disimpulkan empat hal. Pertama, bahasa Tionghoa yang memiliki sejarah panjang ternyata terpengaruh juga oleh situasi globalisasi yang mengakibatkan banyak terbentuk kosakata serapan baru. Kedua, dari kosakata serapan yang terbentuk dapat ditelusuri bidang-bidang yang mempengaruhinya sehingga terbentuk kosakata serapan tersebut, misalnya bidang budaya, politik, atau ilmu pengetahuan. Ketiga, terbentuknya sebuah kosakata serapan bergantung pada situasi masyarakat yang menggunakan. Keempat, struktur kosakata serapan bahasa Tionghoa dapat berbentuk terjemahan bunyi penuh atau dengan menerjemahkan kedalam makna bahasa Tionghoanya.

Kata-kata kunci: Kosakata serapan, bahasa Tionghoa, pertukaran budaya

PENDAHULUAN

Perkembangan kosakata memiliki hubungan yang erat dengan perkembangan budaya yang ada dalam masyarakat suatu negara. Timbulnya kosakata baru, atau punahnya kosakata lama, atau perubahan makna kata tiada yang tidak terkait dengan kegiatan produksi barang dalam masyarakat, kegiatan kehidupan sehari-hari masyarakat, kegiatan politik, serta pandangan dari manusianya sendiri. Bila ditelusuri dari perubahan kosakata dapat diketahui perkembangan dan jejak-jejak perubahan dari segala keadaan masyarakat. Bila menggali sejarah perkembangan kosakata akan ditemukan lembaran gambaran dari sejarah perkembangan masyarakat tersebut. Wàn (2010) mengutarakan bahwa seorang sastrawan terkenal Tiongkok bernama Guō Mòruò 郭沫若 telah lebih awal menggunakan aksara klasik yang dinamakan *jiǎgǔwén* 甲骨文, dan *jīnwén* 金文 untuk menggali keadaan masyarakat zaman klasik Tiongkok. Dia dalam bukunya yang berjudul “*Būcí zhōng de gǔdài shèhuì* 卜辞中的古代社会” menuliskan bahwa ditemukan kosakata binatang buruan utama saat itu

adalah “rusa” yang dalam bahasa Tionghoa disebut “lù 鹿”, sehingga terbukti pencaharian masyarakat zaman itu sudah meninggalkan zaman menangkap ikan dan menuju kepada mata pencaharian dengan berburu (hal.110). Hal ini membuktikan perkembangan sejarah suatu masyarakat dapat ditelusuri dari kosakata bahasa negara tersebut.

Bermunculannya banyak kosakata mengenai suatu binatang juga dapat memberi informasi tentang keadaan kehidupan masyarakat pada saat itu. Wàn (2010) mengutarakan di Tiongkok ketika pada zaman perternakan memiliki banyak kosakata yang mengandung kata “kuda” yang dalam bahasa Tionghoa dinamakan “mǎ 马”. Dari kosakata mengenai kuda kecil saja sudah terdapat beberapa istilah yang berbeda seperti “yī suì mǎ 一岁马 ; èr suì mǎ 二岁马 ; sān suì mǎ 三岁马 ”, jumlah kosakata yang mengandung kosakata “mǎ 马” adalah 51 buah kata. Sementara banyak juga kosakata yang mengandung unsur binatang “sapi niú 牛” berjumlah 18 buah kata; kosakata mengandung unsur binatang “kambing yáng 羊” berjumlah 11 buah kosakata mengandung unsur binatang “ayam jī 鸡” berjumlah 6 buah kata. Di antaranya kosakata yang mengandung berbagai binatang tersebut, yang paling banyak adalah kosakata mengandung unsur binatang kuda (hal. 111). Zhāng dan Fāng (2010) juga pernah menegaskan bahwa setelah zaman perternakan lewat masyarakat sudah tidak perlu lagi menyebut demikian rinci untuk menggambarkan binatang-binatang tersebut, dan kosakata tersebut lambat laun akan lenyap (hal.120)

Pada zaman sekarang yang merupakan zaman komputer, internet, munculah banyak kosakata yang berkaitan dengan komputer. Dengan demikian punahnya kosakata lama dan munculnya kosakata baru, dan perubahan kosakata yang terjadi merupakan cermin perubahan suatu masyarakat. Dengan perkataan lain kita dapat mengetahui jejak perubahan suatu masyarakat dari perubahan kosakatanya terutama kosakata serapan. Terjadinya pertukaran budaya antar negara, secara alamiah akan terjadi persentuhan bahasa dari negara tersebut. Budaya bangsa lain akan tertinggal dalam sistem bahasa bangsa itu. Pertukaran budaya demikian ini akan ditunjukkan dalam kosakata serapan bahasa Tionghoa. Menurut Xíng (2001) kosakata serapan bahasa Tionghoa terbentuk secara besar-besaran semenjak gerakan yang dinamakan “wǔsì yùndòng 五四运动” (hal.168).

Oleh karena artikel ini merupakan artikel yang membahas macam-macam kosakata serapan bahasa Tionghoa dan perkembangannya, metode penelitian yang digunakan adalah metode studi pustaka, yaitu sesuai dengan literatur metode yang digunakan dalam jurnal Karsono (2013:21) dengan membaca dan mengumpulkan data dari berbagai buku referensi.

Dalam artikel ini data penelitiannya berupa kumpulan berbagai kosakata serapan bahasa Tionghoa dan perkembangan yang terdapat dalam berbagai buku-buku pustaka.

PENCERMINAN PERTUKARAN BUDAYA ANTAR NEGARA DALAM KOSAKATA SERAPAN BAHASA TIONGHOA

Negara Tiongkok dari zaman dahulu sudah merupakan negara dengan banyak suku, dan sudah terjalin hubungan antar suku-suku tersebut. Terjalannya hubungan antara suku-suku itu otomatis mempengaruhi perkembangan kosakata bahasa Tionghoa. Kosakata bahasa Tionghoa dapat ditelusuri ke belakang yaitu sejak awal zaman dinasti *Qín* 秦 hingga zaman sekarang, diketahui bahwa penyerapan kosakata asing bahasa Tionghoa dapat dibedakan tiga tahapan utama berdasarkan waktu sejarah. Tahapan pertama terjadinya penyerapan kosakata asing yaitu pada zaman dinas *Hàn* Barat 西汉 (206 SM – 24 M). Tahapan kedua terjadinya penyerapan kosakata asing yaitu ketika masuknya agama hindu dari India. Tahapan ketiga terjadinya penyerapan kosakata asing pada zaman modern (Wàn, 2010:112).

Terjadinya penyerapan kosakata asing pada tahap pertama yaitu ketika zaman dinasti *Hàn* Barat 西汉, yang kekuasaannya meliputi wilayah dari sebuah gerbang kota yang dinamakan *yùménguān* 玉门关 hingga ke propensi Uygur dan meluas hingga bagian baratnya lagi yang mencapai Asia Tengah, dan Asia Barat. Berikut adalah gambar gerbang *yùménguān* 玉门关 yang merupakan batas masuknya kosakata asing dari wilayah barat Tiongkok.



Gambar 1 Gerbang kota *yùménguān* 玉门关 sebagai batas wilayah barat Tiongkok saat dinasti *Hàn*

Daerah barat Tiongkok saat itu merupakan wilayah yang misterius dan banyak terjadi perubahan-perubahan. Banyak terjadi pendirian negara-negara kecil dan terdiri atas banyak

suku-suku, secara aktif suku-suku tersebut menjalin transaksi perdagangan. Kejadian perdagangan misterius ini terus berlangsung hingga zaman kekuasaan kaisar Hàn Wǔ Tì 汉武帝. Kaisar Hàn Wǔ Tì 汉武帝.mengutus Zhāng Qiān 张骞 sebagai utusan diplomat, yang mengakibatkan terjalinnya hubungan antara suku lain tersebut dengan suku *Hàn*. Zhāng Qiān 张骞 dua kali bertugas sebagai duta penghubung suku *Hàn* dengan suku di wilayah barat ini, dan membuka jalur perdagangan dengan bagian barat Asia Tengah. Dengan demikian terjalinlah pertukaran budaya yang hingga sekarang dikenal sebagai “jalur sutera” (Jin, 2003:252; Cheng, 2000:390).

Melalui jalur sutera ini sutera dan keramik Tiongkok terjual keluar negeri. Bersamaan dengan ekspor barang Tiongkok ke luar negeri, juga ada barang-barang yang dibeli oleh rakyat Tiongkok, seperti permata yang berasal dari wilayah barat Tiongkok yang dinamakan “*hǔpō* 琥珀” bermakna ‘damar’, “*mǎnǎo* 玛瑙” bermakna ‘batu akik’. Contoh kosakata serapan yang berasal dari produksi tumbuh-tumbuhan wilayah barat Tiongkok seperti “*húluóbō* 胡萝卜” bermakna ‘wortel’, “*hújiāo* 胡椒” bermakna ‘merica’. Contoh kosakata serapan yang berasal dari binatang wilayah barat Tiongkok seperti “*shīzi* 狮子” bermakna ‘singa’, “*luòtuó* 骆驼” bermakna ‘onta’. Dari contoh-contoh kosakata serapan tersebut dapat diketahui sejak zaman klasik sudah terjalin hubungan yang erat antara negara Tiongkok dengan negara-negara di wilayah barat Tiongkok. Kosakata serapan ini ada sebagian sudah menjadi kosakata inti yang tidak dapat dipisahkan lagi dengan bahasa Tionghoa (Wàn, 2010:112).

Tahapan kedua asal usul kosakata serapan yaitu berasal dari kitab suci agama Budha India. Terkait masuknya Agama Budha ke Tiongkok memiliki berbagai pendapat, sulit ditelusuri. Menurut pendapat umum dari segi sejarah, awal penyebaran agama Budha dimulai sejak dinasti *Hàn* (206 SM) dan pada akhir zaman dinasti *Hàn*.Timur (25 M – 220 M) sudah banyak orang Tiongkok mempelajari agama Budha. Setelah sampai pada zaman *Wèijìn Nánběicháo* 魏晋南北朝 (220 – 589), agama Budha sudah sangat populer di Tiongkok, banyak kosakata terjemahan yang berasal dari kitab suci agama Budha. Pengaruh kitab suci agama Budha terhadap kosakata serapannya jauh melebihi kosakata yang berasal dari wilayah barat Tiongkok, bahkan sudah digunakan sebagai slogan-slogan bahasa Tionghoa seperti “*shìjiè* 世界” bermakna ‘dunia’, “*tǎ* 塔” bermakna ‘pagoda’. Kosata dari agama Budha ini biasanya sudah tidak dapat dibedakan lagi dengan kosakata asli Tiongkok (Wàn, 2010:113).

Tahapan ketiga asal usul kosakata serapan yaitu pada saat zaman modern sekarang ini. Pada awal abad 16, pendeta dari negara barat menyebarkan agamanya sambil menyebarkan

budaya mereka dan pengetahuan negara barat. Dengan demikian kaum pelajar Tiongkok mulai menerjemahkannya. Contoh kosakata yang berasal dari ilmu pengetahuan alam barat seperti “*dìqiú* 地球” bermakna ‘bumi’, “*bǐlì* 比例” bermakna ‘perbandingan’ dan lain-lain. Pada abad 19 setelah perang candu, budaya negara barat mulai masuk ke dalam berbagai segi kehidupan rakyat Tiongkok, seperti kosakata “*démó kèlāxī* 德谟克拉西” bermakna ‘demokrasi’, “*sàiyīn sī* 赛因斯” bermakna ‘ilmu pengetahuan’ dan lain-lain. Selain itu oleh karena semakin banyaknya rakyat Tiongkok yang pergi menuntut ilmu ke negara Jepang, terbentuk juga kosaka serapan dari Jepang. Untuk lebih rinci dan jelas dikumpulkan kosakata-kosakata berdasarkan zaman dan asal usulnya kemudian dibuatkan Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Berbagai kosakata berdasarkan zaman dan asal usulnya
(Wàn, 2010:113)

Nomor	Kosakata	Makna	Zamannya	Asal usulnya
1.	胡葱 <i>húcōng</i>	Daun prei	Dinasti <i>Hàn</i>	Wilayah barat Tiongkok yang dinamakan jalur sutera
2.	胡桃 <i>hútáo</i>	Seperti buah kenari	Dinasti <i>Hàn</i>	Wilayah barat Tiongkok yang dinamakan jalur sutera
3.	葡萄 <i>pútáo</i>	Buah anggur	Dinasti <i>Hàn</i>	Wilayah barat Tiongkok yang dinamakan jalur sutera
4.	石榴 <i>shíliú</i>	Buah delima	Dinasti <i>Hàn</i>	Wilayah barat Tiongkok yang dinamakan jalur sutera
5.	麒麟 <i>qílín</i>	Binatang bertanduk satu dalam dongeng	Dinasti <i>Hàn</i>	Wilayah barat Tiongkok yang dinamakan jalur sutera
6.	琵琶 <i>pípa</i>	Instrumen petik tradisional tiongkok	Dinasti <i>Hàn</i>	Wilayah barat Tiongkok yang dinamakan jalur sutera
7.	唢呐 <i>suǒnà</i>	terompet	Dinasti <i>Hàn</i>	Wilayah barat Tiongkok yang dinamakan jalur sutera
8.	箜篌 <i>kōnghóu</i>	Instrumen dawai petik kuno	Dinasti <i>Hàn</i>	Wilayah barat Tiongkok yang dinamakan jalur sutera
9.	魔 <i>Mó</i>	Iblis	Dinasti <i>Hàn</i>	Agama Budha India
10.	菩萨 <i>pǔsà</i>	Bodhisatwa	Dinasti <i>Hàn</i>	Agama Budha India
11.	佛陀 <i>fótuó</i>	Budha	Dinasti <i>Hàn</i>	Agama Budha India
12.	佛图 <i>fótu</i>	Gambar Budha	Dinasti <i>Hàn</i>	Agama Budha India
13.	浮图 <i>fútú</i>	Gambar Budha	Dinasti <i>Hàn</i>	Agama Budha India
14.	浮屠 <i>fútú</i>	Biksu	Dinasti <i>Hàn</i>	Agama Budha India
15.	路迦 <i>lùjiā</i>	Dunia	Dinasti <i>Hàn</i>	Agama Budha India
16.	重心 <i>Zhòngxīn</i>	Titik berat	Awal abad 16	Ilmu pengetahuan negara Barat
17.	地平线	Horison	Awal abad 16	Ilmu pengetahuan negara

	<i>dìpíngxiàn</i>			Barat
18.	几何 <i>jǐhé</i>	Goneometri	Awal abad 16	Ilmu pengetahuan negara Barat
19.	螺丝 <i>luósī</i>	sekrup	Awal abad 16	Ilmu pengetahuan negara Barat
20.	风扇 <i>fēngshàn</i>	Kipas angin	Awal abad 16	Ilmu pengetahuan negara Barat
21.	自行车 <i>zìxíngchē</i>	Sepeda	Awal abad 16	Ilmu pengetahuan negara Barat
22.	自鸣钟 <i>zì míng zhōng</i>	Jam yang bisa berbunyi	Awal abad 16	Ilmu pengetahuan negara Barat
23.	摩登 <i>mó dēng</i>	mutakhir	Awal abad 19 Setelah perang candu	Budaya negara Barat
24.	沙龙 <i>shā lóng</i>	Sarong	Awal abad 19 Setelah perang candu	Budaya negara Barat
25.	基因 <i>jī yīn</i>	Gen	Awal abad 19 Setelah perang candu	Budaya negara Barat
26.	苏打 <i>sū dǎ</i>	Soda	Awal abad 19 Setelah perang candu	Budaya negara Barat
27.	阿斯匹林 <i>ā sī bǐ lín</i>	Asperin	Awal abad 19 Setelah perang candu	Ilmu farmasi negara Barat
28.	马拉松 <i>mǎ lā sōng</i>	Maraton	Awal abad 19 Setelah perang candu	Bidang olahraga negara Barat
29.	巧克力 <i>Qiǎokèlì</i>	coklat	Awal abad 19 Setelah perang candu	Budaya negara Barat
	雪茄 <i>xuějiā</i>	Cerutu	Awal abad 19 Setelah perang candu	Budaya negara Barat
30.	哲学 <i>zé xué</i>	Filsafat	Awal abad 19 Setelah perang candu	Akibat rakyat Tiongkok studi ke Jepang
31.	服务 <i>fú wù</i>	Melayani	Awal abad 19 Setelah perang candu	Akibat rakyat Tiongkok studi ke Jepang
32.	积极 <i>jī jí</i>	Positif	Awal abad 19 Setelah perang candu	Akibat rakyat Tiongkok studi ke Jepang
33.	抽象 <i>chōu xiàng</i>	Abstrak	Awal abad 19 Setelah perang candu	Akibat rakyat Tiongkok studi ke Jepang
34.	具体 <i>jù tǐ</i>	Konkrit	Awal abad 19 Setelah perang	Akibat rakyat Tiongkok studi

			candu	ke Jepang
35.	合同 <i>Hétóng</i>	Kontrak	Awal abad 19 Setelah perang candu	Akibat rakyat Tiongkok studi ke Jepang
36.	观念 <i>guān niàn</i>	Konsepsi	Awal abad 19 Setelah perang candu	Akibat rakyat Tiongkok studi ke Jepang
37.	否定 <i>Fóudìng</i>	Menyangkal	Awal abad 19 Setelah perang candu	Akibat rakyat Tiongkok studi ke Jepang

Menurut Guō (2010) Sejak zaman dinasti *Zhōu* Barat hingga dinasti *Hàn* sekitar beberapa ratus tahun lamanya, telah terjalin hubungan pertukaran dalam bidang ekonomi dan budaya. Pertukaran ekonomi dan budaya antara Tiongkok wilayah selatan dan India sudah dimulai sejak satu abad yang lalu, sebagai bukti munculnya kosakata binatang seperti 象 *xiàng* ‘gaja’, 犀 *xī* ‘badak’, 玳瑁 *dàimào* ‘penyu’. Selain itu sudah terjalinnya Tiongkok dengan india juga tercermin munculnya banyak kosakata serapan yang menunjukkan logam seperti 金 *jīn* ‘emas’, 银 *yín* ‘perak’, 铜 *tóng* ‘tembaga’, 铁 *tiě* ‘besi’, 铅 *qiān* ‘timbel’, 锡 *xī* ‘timah’. Sejak kekuasaan *Hàn* *Hédì* 汉和帝 (89 M – 105 M), India sudah pernah beberapa kali mengirimkan hadiah berupa barang-barang untuk menjalin hubungan dengan negara Tiongkok (hal. 233).

Dengan demikian terbukti bahwa kosakata serapan bahasa Tionghoa yang berasal dari luar negeri tetap banyak jumlahnya. Asalkan terjadi pertukaran budaya yang berbeda, pastilah muncul kosakata serapan baru. Lebih-lebih dewasa ini hubungan negara Tiongkok dengan berbagai negara sangat erat, akan mengakibatkan tetap munculnya kosakata serapan bahasa Tionghoa yang baru.

PENCERMINAN LUASNYA HUBUNGAN TIONGKOK DENGAN NEGARA LAIN DALAM KOSAKATA SERAPAN BAHASA TIONGHOA

Dalam Bahasa Tionghoa klasik (上古汉语) bermunculan banyak nama negara asing (国民 *guómín*), kosaka ini berasal dari terjemahan bunyi atau pemindahan terjemahan. Kosakata ini mencerminkan bahwa jejak suku *Hàn* sudah menjelajah sampai ke negara-negara yang namanya digunakan dalam kosakata bahasa Tionghoa tersebut, dan sudah terjalin pertukaran budaya dengan negara-negara tersebut. Kosakata jenis ini bila dijabarkan dalam tabel akan tampak seperti dalam Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Kosakata serapan bahasa Tionghoa yang menunjukkan nama negara
(Guō, 2010:233-234)

Kata serapan bahasa Tionghoa Klasik	Identik dengan wilayah negara sekarang
<i>Dàshà</i> 大厦	Duhuoluo 吐火罗
<i>Dàyuèzhī</i> 大月氏	Afganistan
<i>ān xī</i> 安息	Bosnia
<i>Dàqín</i> 大秦	Rumania
<i>Shēndú</i> 身毒	India

Kosakata serapan bahasa Tionghoa yang menunjukkan nama negara dibentuk langsung berdasarkan terjemahan bunyi, sehingga lafalnya sulit diujarkan. Kosakata tersebut bermunculan pada saat zaman klasik, dan mencerminkan hubungan negara Tiongkok dengan luar negeri sudah mencakup wilayah yang luas sekali.

KOSAKATA PINJAMAN BAHASA TIONNGHOA KE DALAM BAHASA ASING

Seiring dengan perkembangan hubungan luar negeri pada negara Tiongkok, dan bersamaaan dengan rakyat Tiongkok menerima budaya dari luar negeri budaya dalam negeri Tiongkok juga disebarkan ke seluruh dunia. Dengan demikian kosakata asal Tiongkok juga masuk ke negara lain, misalnya ke negara kita Indonesia. Sejak terbukanya “Jalur Sutera”, banyak barang-barang unik Tiongkok dan kosakata bahasa Tionghoa yang digunakan untuk mencatat barang-barang ini melalui “Jalur Sutera” ikut tersebar ke negeri barat. Seorang pakar linguistik Tiongkok bernama *Luó Chángpéi* 罗常培 dalam bukunya yang berjudul “*Yǔyán yǔ wénhuà* 语言与文化” yang bermakna “Bahasa dan Budaya” menyebutkan kata-kata bahasa Inggris seperti “silk”, “China”, “tea” berasal dari terjemahan bunyi dari kosakata bahasa Tionghoa klasik “*丝 sī*”, “*瓷 cí*”, “*茶 chá*” (Wàn, 2010:114).

Kosakata pinjaman bahasa Tionghoa yang dapat mewakili negara Tiongkok yaitu “*茶 chá*”. Seiring tersebarnya budaya minum teh ke berbagai negara, kosakata “*茶 chá*” ini juga memasuki bahasa asing. Teh masuk ke luar negeri melalui dua jalur, darat dan laut. Penyebaran melalui jalur darat mengakibatkan peminjaman kosakata “*茶 chá*” yang berasal dari dialek Tiongkok utara pada abad 13. Oleh karena itu kosakata ini dalam dipinjam oleh bahasa Korea, bahasa Mongol, bahasa Rusia dengan menyesuaikan bunyi lafal dari dialek rakyat Tiongkok Utara. Penyebaran melalui jalur laut terjadi pada zaman dinasti *Míng* 明代 dan *Qīng* 清代, yaitu melalui propensi *Fújiàn Xiàmén* 福建厦门 menyebar keluar. Hal ini

mengakibatkan bunyi lafal bahasa Inggris “*tea*” mirip dengan bunyi lafal dialek *mínnán* 闽南. Pada saat itu segala jenis produk teh juga menyebar keluar negeri, seperti “bohea (*wúyíchá* 武夷茶)”, “pokoe (*xiānghóngchá* 香红茶)”, “congou (*gōngfūchá* 工夫茶)”, “souchong (*xiǎomáojiān* 小毛尖)”. Di antara kata-kata tersebut “bohea (*wúyíchá* 武夷茶)”, “congou (*gōngfūchá* 工夫茶)” nyata-nyata berasal dari terjemahan dialek *mínnán* 闽南 (Wàn, 2010:114).

Salah satu empat penemuan dunia yaitu “bahan peledak” oleh rakyat Tiongkok pernah mempengaruhi perjalanan sejarah seluruh dunia. Kira-kira pada abad 8 – 9, yang berkaitan erat dengan masuknya teknik penemuan bahan peledak ke negara Iran, orang Iran menamakan bahan peledak sebagai “garam Tiongkok”. Pada abad 13 awal, teknik pembuatan bahan peledak ini kemudian masuk ke negara Arab, dan orang Arab menamakan bahan peledak sebagai “Salju Tiongkok”. Akhir-akhir ini hubungan bilateral antara negara Tiongkok dengan negara Eropa dan Amerika sangat erat, sehingga mengakibatkan beberapa kosakata unik bahasa Tionghoa juga berdasarkan terjemahan bunyinya diserap oleh bahasa Inggris, seperti kosakata bahasa Inggris “*mahyong*” berasal dari kosakata bahasa Tionghoa “*májiàng* 麻将”, “*taichi boxing*” yang berasal dari kosakata bahasa Tionghoa “*tàijíquán* 太极拳”. “*Kuomintang*” berasal dari kosakata bahasa Tionghoa “*guómíndǎng* 国民党”, “*qigong*” berasal dari kosakata bahasa Tionghoa “*qìgōng* 气功” (Wàn, 2010:114).

Kosakata-kosakata Inggris yang dipinjam dari kosakata bahasa Tionghoa tersebut di atas mencerminkan keadaan bahwa budaya Tiongkok tersebar ke luar negeri. Pertukaran budaya dan singgungan bahasa selalu berlangsung secara dua arah, saling mengambil kelebihan dan menghilangkan kekurangan dari masing-masing bahasa dan berlangsung secara alamiah. Terbentuknya kosakata serapan bahasa Tionghoa dan adanya kosakata bahasa Tionghoa yang dipinjam oleh bahasa asing merupakan hasil yang tidak dapat dihindari. Terbentuknya kosakata serapan ketika terjalin hubungan antar dua negara juga sesuai dengan pernyataan Wáng dkk (2000:236), bahwa kosakata serapan telah memperkaya kosakata dalam bidang istilah akademis, istilah perdagangan.

STRUKTUR KOSAKATA SERAPAN BAHASA TIONGHOA

Struktur kosakata serapan bahasa Tionghoa dapat dibedakan tiga jenis, yaitu struktur berdasarkan terjemahan bunyi penuh, struktur berdasarkan setengah terjemahan bunyi

setengah terjemahan makna, struktur berdasarkan terjemahan bunyi ditambah dengan morfem bahasa Tionghoa untuk menjelaskan makna (Xíng, 2003:173-174;).

1. Kosakata Serapan Berstruktur Terjemahan Bunyi Penuh

Kosakata serapan jenis ini dibentuk oleh komponen bunyi bahasa Tionghoa yang mirip untuk menerjemahkannya. Sebagai contoh kosakata dalam Table 3 berikut ini.

Tabel 3 Kosakata serapan bahasa Tionghoa berstruktur terjemahan bunyi penuh (Xíng, 2003:173)

Lafal kosakata Inggris	Terjemahan bunyi bahasa Tionghoanya	Makna Indonesia
1. <i>Model</i>	<i>Mótèr</i> 模特儿	Model
2. <i>Coffee</i>	<i>Kāfēi</i> 咖啡	Kopi
3. <i>Soda</i>	<i>Sūdǎ</i> 苏打	Soda
4. <i>Chocolate</i>	<i>Qiǎokèlì</i> 巧克力	Coklat
5. <i>Cobet</i>	<i>Sūwéi'āi</i> 苏维埃	Nama lembaga di Rusia Tengah
6. <i>Pulaji</i>	<i>Bùlājì</i> 布拉吉	Sejenis rok orang Rusia
7. <i>Pu er she wei ke</i>	<i>Bù'érshíwéikè</i> 布尔什维克	Istilah partai stalin Rusia

2. Kosakata Serapan Berstruktur Setengah Terjemahan Bunyi Setengah Terjemahan Makna

Kata serapan ini terdiri atas gabungan dua morfem, ketika menyerap morfem yang satu diterjemahkan berdasarkan lafal bunyinya, dan morfem yang lain diterjemahkan maknanya. Dengan demikian kosakata jenis ini dinamakan juga “kosakata campuran”, seperti kosakata “Marxism” diterjemahkan menjadi “*mǎkèsīzhūyì* 马克思主义”, “*motorcycle*” diterjemahkan menjadi “*móduōchē* 摩托车”, “*romanticism*” diterjemahkan menjadi “*làngmànzhūyì* 浪漫主义” dan sebagainya.

3. Kosakata Serapan berstruktur Terjemahan Bunyi Ditambah Morfem Bahasa Tionghoa

Kosakata jenis ini awalnya diterjemahkan berdasarkan lafal bahasa asingnya, kemudian ditambah satu morfem bahasa Tionghoa untuk menjelaskan benda ini masuk kategori benda apa. Sebagai contoh seperti kosakata dalam Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4 Kosakata Serapan berstruktur Terjemahan Bunyi Ditambah Morfem Bahasa Tionghoa (Xíng, 2003:174).

Kosakata serapan bahasa Tionghoa	Asal kosakata bahasa Inggris	Struktur terjemahan bunyi	Struktur morfem penjelas kategori	Makna
<i>Kǎbīnqiāng</i> 卡宾枪	<i>Carbin</i>	<i>Kǎbīn</i> 卡宾	<i>Qiāng</i> 枪 = senapan	Sejenis senapan
<i>Kǎchē</i> 卡车	<i>Car</i>	<i>Kǎ</i> 卡	<i>Chē</i> 车	Jip
<i>Xuějiāyān</i> 雪茄烟	<i>Cigar</i>	<i>xuějiā</i> 雪茄	<i>Yān</i> 烟	Cerutu
<i>Shādīngyú</i> 沙丁鱼	<i>Sardine</i>	<i>Shādīng</i> 沙丁	<i>Yú</i> 鱼	Ikan sarden

Pǐjiǔ 啤酒	<i>Beer</i>	Pǐ 啤	Jiǔ 酒	Minuman bir
Bālěwǔ 芭蕾舞	<i>Ballet</i>	Bālěwǔ 芭蕾	Wǔ 舞	Tarian balet
Láihēngjī 来亨鸡	<i>Leghorn</i>	Láihēng 来亨	Jī 鸡	Ayam lekhorn
Shāfāyǐ 沙发椅	<i>Sofa</i>	Shāfā 沙发	Yǐ 椅	Kursi sofa

Berdasarkan strukturnya, Qián (1995:55) masih membedakan kosakata serapan bahasa Tionghoa yang berstruktur terjemahan makna merangkap terjemahan makna. Pada jenis kosakata serapan ini ketika menyerap sengaja memadukan dengan morfem bahasa Tionghoa yang mirip maknanya. Yang termasuk kosakata serapan jenis ini adalah “*jùlèbù* 俱乐部”, “*yōumò* 幽默”, “*xiāngbō* 香波”, “*yǐnqíng* 引擎”. Sementara Luó & Hú (2009) mengatakan kosakata serapan ini meskipun menerjemahkan berdasarkan bunyinya tetapi aksara Tionghoa yang digunakan biasanya memiliki hubungan dengan makna benda tersebut, seperti minuman Amerika “*coca-cola*” diterjemahkan ke dalam bahasa Tionghoa menjadi “*kěkǒkèlè* 可口可乐”, “bahasa dunia/Esperanto” diterjemahkan menjadi “*ài sī bù nán* 爱斯不难.

Ada sejenis kata bahasa Tionghoa yang mirip dengan kata serapan, sehingga mengakibatkan disalah artikan oleh rakyat Tiongkok bahwa kata tersebut merupakan kata serapan. Kata bahasa Tionghoa jenis ini dinamakan “*fǎngyìcí* 仿译词” yang bermakna ‘mirip kata terjemahan’. Kata ini dibentuk dari struktur morfem kata asing diterjemahkan ke dalam struktur bahasa Tionghoa, seperti kosakata berikut ini.

1. “*mǎlì* 马力” meniru dari kata bahasa Inggris “*horse-power*” yang bermakna ‘tenaga kuda’. Kata ini berstruktur morfem depan diterangkan oleh morfem belakang
2. “*liánqiú* 篮球” meniru dari kata bahasa Inggris “*basketball*” yang bermakna ‘bola basket’, juga memiliki struktur seperti kata “*mǎlì* 马力”

Struktur kedua kata tersebut komponennya tidak ada yang dari bahasa Inggris tetapi dari komponen bahasa Tionghoa semua. Lafal bunyi kata tersebut tidak ada yang menirukan bunyi lafal Inggris dan komponen morfemnya pun berasal dari terjemahan makna bahasa Tionghoa. Oleh karena itu kosakata “*fǎngyìcí* 仿译词” juga merupakan kosakata terjemahan makna, tetapi mengandung komponen istimewa yang istimewa.

Kosakata pinjaman bahasa Jepang yang berasal dari bahasa Tionghoa mempunyai keunikan tersendiri, yang secara garis besar dapat dibedakan tiga macam keadaan (Xíng, 2003:174).

1. Kosakata “*gémìng* 革命”, kosakata Jepang ini sebenarnya sudah ada sebutan “*wúhàn*

gémìng 武汉革命” sejak zaman kuno dalam buku yang dinamakan “*yìjīng* 易经” di Tiongkok, tetapi bahasa Jepang menyerap dengan cara menerjemahkan berdasarkan kosakata Inggris *revolution*, kemudian orang Tiongkok memindahkannya kembali ke dalam bahasa Tionghoa. Kosakata seperti ini seperti juga kosakata “*jīxiè* 机械” bermakna ‘mesin’, “*yǎnshuō* 演说” bermakna ‘pidato’, “*tóngzhì* 同志” bermakna ‘orang yang berjuang untuk cita-cita yang sama’.

2. Kosakata bahasa Jepang yang meminjam kosakata zaman klasik Tiongkok yang terdiri atas satu suku kata (yang mana kosakata ini dalam bahasa Tionghoa Modern sudah tidak dapat ‘berdiri sendiri) kemudian digabung dan diterjemahkan menjadi kosakata baru yang berasal dari kata Inggris. Kosakata jenis ini misalnya “*lìshǐ* 历史 ‘sejarah’, *fǎnyìng* 反应 ‘reaksi’, *zhíjiē* 直接 ‘langsung’, *gǎiliáng* 改良 ‘memajukan’, *pīpíng* 批评 ‘mengkritik’”. Mekanisme kosakata jenis ini bisa ditelusuri dari morfem pembentuk katanya, tetapi ada kosakata jenis ini yang sulit ditelusuri dari morfem pembentuk katanya, seperti kosakata “*qǐyè* 企业 ‘perusahaan’, *xiāoji* 消极 ‘negatif’, *chōuxiàng* 抽象 ‘abstrak’, *gàikuò* 概括 ‘ringkasan’, *bèijǐng* 背景 ‘latar belakang’, *dānwèi* 单位 ‘satuan’ ”.
3. Kosakata bahasa Tionghoa yang meminjam dari kata asli Jepang (bukan kosakata Jepang terjemahan), tetapi kosakata ini ditampilkan dengan aksara Tionghoa, seperti kosakata “*shǒuxù* 手续 ‘prosedur’, *chǎnghé* 场合 ‘suasana’, *yǐndù* 引渡 ‘ekstradisi’, *jiàn xí* 见习 ‘bekerja sambil belajar’”.

Menurut (Xíng, 2003) ada kosakata serapan bahasa Tionghoa yang bukan merupakan kosakata asing. Kosakata serapan jenis ini meskipun berasal dari kata asing, tetapi sudah memiliki komponen pembentuk kata dari bahasa Tionghoa itu sendiri. Diketahui bahwa menerima kosakata asing menyebabkan terbentuknya kosakata serapan, pihak bahasa yang menyerap akan melakukan perubahan-perubahan, agar sesuai dengan bunyi lafal bahasa yang menyerapnya. Sebagai contoh kata bahasa Inggris “*cement*” terdiri atas dua suku kata setelah diserap oleh bahasa Tionghoa menjadi kata “*shuǐméndīng* 水门汀” yang terdiri atas tiga suku kata, sehingga baik komponen konsonan dan vokal berbeda dengan kata aslinya ditambah lagi dengan adanya nada dalam bahasa Tionghoa (hal.174).

KESIMPULAN

Bahasa tidak terpisahkan dengan budaya bangsa pengguna bahasa tersebut. Kosakata suatu bahasa menunjukkan perjalanan sejarah dan budaya dari pengguna bahasa suatu negara.

Demikian juga kosakata serapan bahasa Tionghoa dapat mencerminkan perjalanan sejarah dan hubungan negara Tiongkok dengan negara-negara sekitarnya. Setelah menelusuri kosakata serapan yang berasal dari berbagai Negara dan strukturnya dapat disimpulkan empat hal. Pertama, bahasa Tionghoa yang memiliki sejarah panjang ternyata terpengaruh juga oleh situasi globalisasi yang mengakibatkan banyak terbentuk kosakata serapan baru. Kedua, dari kosakata serapan yang terbentuk dapat ditelusuri bidang-bidang yang mempengaruhinya sehingga terbentuk kosakata serapan tersebut, misalnya bidang budaya, politik, atau ilmu pengetahuan. Ketiga, terbentuknya sebuah kosakata serapan bergantung pada situasi masyarakat yang menggunakan. Keempat, struktur kosakata serapan bahasa Tionghoa dapat berbentuk terjemahan bunyi penuh atau dengan menerjemahkan kedalam makna bahasa Tionghoanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Chéng, Yùzhēn 程裕祯. 2000. *Zhōngguó wénhuà yàoluè* (中国文化要略). Běijīng: Wàiyǔ jiàoxué yǔ yánjiū chūbǎnshè.
- Guō, Jīnfú 郭锦桴. 2010. *Zhōngguó chuántǒng wénhuà* (中国传统文化) Běijīng: Shāngwù yìnshūguǎn.
- Jīn, Níng (金宁). 2003. *Zhōnghuá wénhuà yánjiū jiàochéng* (中国文化研究教程). Běijīng: Rénmín chūbǎnshè.
- Karsono, Ong Mia Farao. 2013. "Journal of Language and literature". *Evolusion and Gender Bias Reflected in Chinese Characters*, ISSN: 2078-0303, Vol. 4. No. 2. 2013 p.21-26.
- Luó, Chángpéi (罗常培) & Hú Shuāngbǎo (胡双宝). 2009. *Yǔyán yǔ wénhuà* (语言与文化). Běijīng: Běijīng dàxué chūbǎnshè.
- Qián, Nàiróng (钱乃荣). 1995. *Hànyǔ yǔyánxué* (汉语语言学). Běijīng: Běijīng yǔyán xuéyàn chūbǎnshè
- Wàn, Yìlíng (万艺玲). 2010. *Hànyǔ cíhuì jiàoxué* (汉语词汇教学). Běijīng: Běijīng yǔyán dàxué chūbǎnshè.
- Wáng, Lǐjiā (王理嘉) dkk. 2004. *Xiàndài Hànyǔ* (现代汉语). Běijīng: Shāngwù yìnshūguǎn.
- Xíng, Fúyì (邢福义). 2001. *Xiàndài Hànyǔ* (现代汉语). Běijīng: Gāoděng Jiàoyu Chūbǎnshè.
- Xíng, Gōngwǎn (邢公畹). 2003. *Xiàndài Hànyǔ Jiàochéng* (现代汉语教程). Tiānjīng: Nánkāi Dàxué Chūbǎnshè.

Yáng, Yuèróng (杨月蓉). 2001. *Xiàndài Hànyǔ* (现代汉语). Chóngqìng: Chóngqìng dàxué.

Zhāng, Dàinián. (张岱年) & Fāng kèlì. (方克立). (2010). *Zhōngguó wénhuà gàilùn*. Běijīng
北京: Běijīng shīfàn dàxué chūbǎnshè.